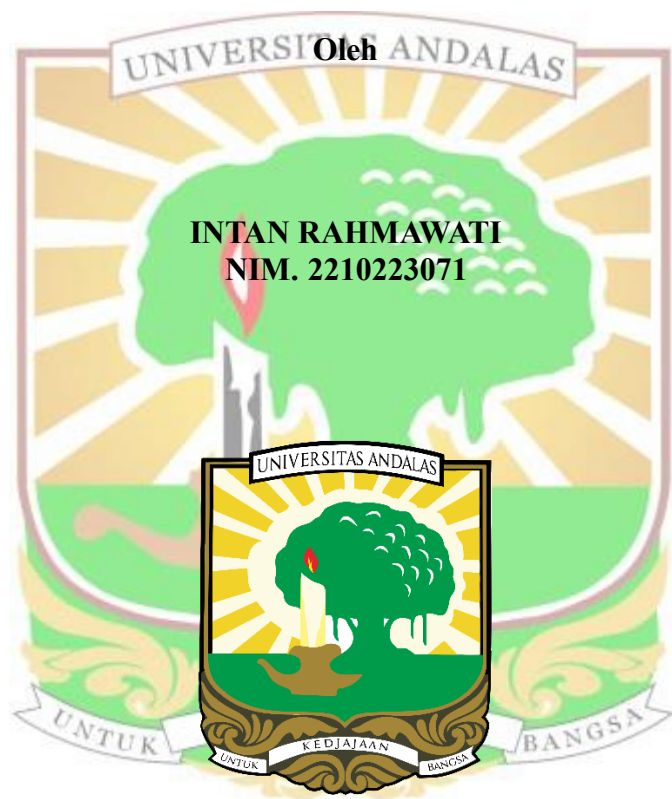


**ANALISIS RISIKO PRODUKSI PADA AGROINDUSTRI TAHU
JS MUSEUM GOEDANG RANSOEM DI KOTA
SAWAHLUNTO**

SKRIPSI



Pembimbing I: Vonny Indah Mutiara, S.P., MEM., Ph.D
Pembimbing II: Mahdi, S.P., M.Si., Ph.D

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS RISIKO PRODUKSI PADA AGROINDUSTRI TAHU JS MUSEUM GOEDANG RANSOEM DI KOTA SAWAHLUNTO

ABSTRAK

Agroindustri tahu merupakan usaha pengolahan hasil pertanian yang menghadapi berbagai risiko produksi yang dapat memengaruhi kualitas dan kontinuitas produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber risiko produksi, menganalisis tingkat risiko produksi, dan merumuskan strategi manajemen risiko pada Agroindustri Tahu JS Museum Goedang Ransoem di Kota Sawahlunto. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan brainstorming dengan pemilik usaha, tenaga kerja, serta pihak Diskoperindag Kota Sawahlunto. Analisis risiko dilakukan menggunakan diagram fishbone untuk mengidentifikasi sumber risiko, metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengukur tingkat risiko berdasarkan *severity*, *occurrence*, dan *detection*, serta diagram Pareto untuk menentukan risiko prioritas. Hasil penelitian mengidentifikasi 15 penyebab risiko produksi yang dikelompokkan ke dalam empat faktor yaitu, sumber daya manusia, bahan baku, mesin dan peralatan, serta faktor alam. Berdasarkan hasil FMEA dan diagram Pareto, diperoleh 8 risiko kritis yang menjadi prioritas penanganan, yaitu kualitas bahan baku yang rendah, kebocoran tangki uap, kecelakaan kerja, perawatan mesin yang kurang optimal, kesalahan tenaga kerja dalam pelaksanaan proses produksi, bahan baku tercampur kotoran, kerusakan mesin penggiling, dan tidak seragamnya hasil pemotongan tahu oleh tenaga kerja. Strategi manajemen risiko yang direkomendasikan meliputi strategi preventif melalui pengendalian kualitas bahan baku, perawatan mesin rutin, pelatihan tenaga kerja, dan penyusunan SOP produksi, serta strategi mitigasi melalui kontrak kerja sama dengan pemasok dan penyediaan mesin cadangan.

Kata Kunci: agroindustri tahu, diagram Pareto, *fishbone diagram*, FMEA, risiko produksi

PRODUCTION RISK ANALYSIS OF JS GOEDANG RANSOEM TOFU AGROINDUSTRY IN SAWAHLUNTO CITY

ABSTRACT

Tofu agroindustry is an agricultural processing business that is facing various production risks which affecting product quality and production continuity. This study aims to identify production risk source, to analyze risk levels, and to formulate risk management strategies for the JS Museum Goedang Ransoem Tofu Agro-industry in Sawahlunto City. A case study method employing both qualitative and quantitative approaches was used. Data were gathered through observation and interviews with business owner, workers, and representatives of Sawahlunto City Department of Cooperatives, Industry, and Trade (Diskoperindag). Risk analysis using fishbone diagram was applied to identify risk sources. Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method were used to measure risk levels based on severity, occurrence, and detection. Pareto diagram was used to determine priority risks. The study identified that there are 15 causes of production risk, they were categorized into four factors: human resources, raw materials, machinery and equipment, and natural factors. Based on the FMEA results and Pareto diagram, eight critical risks were identified as priorities for management including low raw material quality, steam tank leaks, workplace accidents, suboptimal machine maintenance, worker errors during production, raw material contamination with impurities, grinding machine breakdowns, and inconsistent tofu cutting by workers. It is suggested that the business should do preventive measures such as raw material quality control, routine machine maintenance, workforce training, and the development of production Standard Operating Procedures (SOPs) as well as mitigation strategies, such as establishing cooperation contracts with suppliers and providing backup machinery.

Keywords: fishbone diagram, FMEA, Pareto diagram, production risk, tofu agroindustry